

Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Di Sd Negeri Pondok Ranji 02

Putri Ramadani¹, Lu'luil Maknun²

¹ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

² UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Correspondence: E-mail: Putri.ramadani21@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap terkait dengan pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran, yang dilakukan di SD NEGERI PONDOK RANJI 02. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan metode wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil dari wawancara, observasi dan dokumen kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif. Data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dengan dokumen. Hasil penelitian tentang bagaimana Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran SD NEGERI PONDOK RANJI 02, Bentuk pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran SD NEGERI PONDOK RANJI 02 yang dilakukan oleh guru dan siswa adalah dengan penugasan oleh guru, siswa diberikan tugas untuk mencari, mempelajari, dan mengungkapkan pada saat pembelajaran untuk memperkaya keterbatasan materi yang ada pada buku dan lembar kerja anak yang digunakan pada saat pembelajaran dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada saat diskusi, keinginan anak yang tinggi untuk mencari pengetahuan dari berbagai sumber yang didapat melalui browsing dan searching di internet.

Keywords:

Pemanfaatan, Internet, sumber Pembelajaran

INTRODUCTION

Pendidikan pada dasarnya ialah serangkaian kegiatan yang diusahakan secara sadar yang bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Semua warga negara berhak mendapatkan perlakuan yang sama tanpa terkecuali. Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Dalam proses pendidikan, seseorang guru mempunyai peranan berarti demi tercapainya aktivitas pendidikan di sekolah. Guru jadi ujung tombak terciptanya proses pendidikan. Walaupun guru memiliki kecerdasan tanpa didukung dengan media pendidikan yang baik hingga proses pendidikan itu hendak menjenuhkan dan kurang menarik atensi siswa.

Pertumbuhan IPTEK terhadap proses pendidikan merupakan diperkayanya sumber belajar serta media pendidikan. Media PC dimanfaatkan dalam pendidikan sebab membagikan keuntungan - keuntungan yang tidak dipunyai oleh media pendidikan yang lain ialah keahlian PC buat berhubungan secara individu dengan siswa. Sebelumnya kajian berkaitan dengan peranan teknologi dalam pendidikan seperti ini sudah banyak dilakukan salah satunya oleh Andri Rogantina Meri (2017), yang menjelaskan bahwa teknologi sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. selain itu peran teknologi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pendidikan butuh terdapatnya media pendidikan ialah internet. Dengan terdapatnya media tersebut tiap siswa sanggup menggunakan internet cocok dengan kebutuhan pembelajaran. Disamping itu pemanfaatan internet selaku media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam mengakses suatu data pengetahuan, mengirim tugas-tugas sekolah melalui email, serta sebagainya. Tidak hanya siswa, guru pula bisa memudahkan dalam mengantarkan pendidikan. Pemanfaatan media internet sangat berarti untuk terlaksananya pendidikan yang baik.

Perkembangan aman dan teknologi sangat berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan masyarakat masa kini, contoh bidang pendidikan. Pendidikan masa kini diharapkan beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna mengimbangi generasi masa kini. Siswa memiliki kebutuhan pendidikan yang lebih penting di samping kebutuhan intelektual. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang umumnya kurang efektif dan para guru tidak mampu memberikan banyak waktu dan upaya untuk keseluruhan siswa, untuk mengembangkan karakteristik siswa, mencakup aspek-aspek atau kualitas individu siswa, seperti: bakat, motivasi, dan pengetahuan sebelumnya yang telah dimiliki.

Untuk mengimbangi kebutuhan siswa atau membantu siswa dalam proses belajar maka pendidikan bukan hanya mengandalkan kemampuan yang dimilikinya akan tetap seorang guru harus memiliki cara dan mampu untuk memberikan pemahaman atau arahan kepada siswa, agar siswa dapat dengan mudah mengembangkan kemampuan, pengetahuan atau bakat yang dimiliki siswa. Keberhasilan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuannya maka media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan siswa akan tetapi penggunaan media di beberapa sekolah masih memiliki keterbatasan. Keberadaan media pembelajaran yang afektif, tentunya sangat diperlukan para guru ataupun siswa. Namun pengembangan media pembelajaran tersebut tidaklah mudah dan cepat ia membutuhkan waktu dan upaya yang lebih besar dan hal ini tentunya akan menuntut guru bekerja lebih intensif, kreatif dan inovatif. Hal tersebut dapat merupakan faktor yang menyebabkan para guru enggan dalam metode dan media pembelajaran yang baru, kondisi tersebut pada akhirnya, bisa mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran siswa.

Memasuki era sekarang ini guru sebagai sumber belajar utama dirasa tidak cukup lagi, tetapi perlu dilengkapi sumber belajar lainnya, diperlukan pengetahuan sikap, dan keterampilan guru dan siswa dalam menemukan pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat, guru dan siswa diharapkan dapat terintegrasi dengan sumber belajar lainnya dan memanfaatkan mobile learning, seperti handphone.

Internet merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Internet sangat berguna dalam pembelajaran di sekolah, maupun di luar lingkungan sekolah para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya dengan bantuan internet. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran tambahan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah biasa digunakan oleh seluruh kalangan termasuk siswa. Baik itu dalam suasana formal maupun non formal atau di luar lingkungan sekolah dalam artian di rumah dan lingkungan sosial lainnya. Untuk itu sekolah-sekolah dan siswa bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas.

Kegiatan belajar dengan menggunakan internet para siswa dapat memulainya dengan yang paling sederhana, langkah-langkah kegiatannya dapat dimulai dari mengoptimalkan pemanfaatan google dalam mencari materi dan mengerjakan tugas yang mengkodisikan peserta untuk melakukan browsing di internet sebagai alat referensi untuk belajar dan mendiskusikan topik-topik tertentu.

Berdasarkan wawancara bersama salah seorang guru SD NEGERI PONDOK RANJI 02, ditemukan bahwa guru SD NEGERI PONDOK RANJI 02 sudah menggunakan internet sebagai sumber belajar siswa. Dan siswa juga menggunakan internet sebagai media belajar mereka

untuk melengkapi informasi mengenai pelajaran yang sedang mereka pahami. Dari penggunaan internet sebagai sumber dan media belajar tersebut masalah terbatasnya fasilitas ruang komputer. Fasilitas wifi yang ada digunakan secara terbatas oleh guru. Permasalahan lain yang sangat penting adalah masih terbatasnya kelincahan guru dalam memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Penggunaan internet dibatasi sehingga guru masih mengutamakan media pembelajaran.

Hamka (2015) menguraikan bahwa penting dilaksanakan upaya peningkatan keterampilan pengajar dalam penggunaan IT untuk dapat menerapkan internet sebagai media pembelajaran. Dimana, baik siswa maupun guru merasa sangat antusias selama pelaksanaan pembelajaran berbasis internet ini. Berdasarkan uraian diatas, penting untuk dilakukan penelitian dengan judul pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa di SD NEGERI PONDOK RANJI 02 . Maka penelitian ini menelaah tentang website apa saja yang digunakan guru sebagai sumber belajar dan mengetahui bagaimana bentuk dan kendala dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran.

METHODS

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati pada saat penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD NEGERI PONDOK RANJI 02. Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang selatan. Dengan melibatkan 1 orang guru di kelas III SD NEGERI PONDOK RANJI 02 yang telah menggunakan internet sebagai media dan sumber belajar sebagai responden yang ditentukan secara total sampling. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil interview bersama guru. Sebagai pendukung, data sekunder adalah semua referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dikumpulkan berupa hasil observasi dan lampiran dan dokumentasi penelitian. Seluruh data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang telah diperoleh dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah berikut: data collection, data reduction, display data, conclution drawing, and verification. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu yang menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapatkan.

RESULTS AND DISCUSSION

Seiring dengan perubahan zaman saat ini, maka pendidikan juga harus melakukan perubahan-perubahan. Bila tidak kita akan menjadi bangsa yang tertinggal dengan bangsa-bangsa lainnya di bidang pendidikan. Seluruh komponen harus mendukung dan bersatu dalam mencari solusi bagaimana kualitas pendidikan bisa meningkat. Perlu diingat bahwa upaya yang juga tidak kalah pentingnya adalah mengembangkan teknologi pendidikan dan pembelajaran

Pemanfatan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu trobosan bagi dunia pendidikan didalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi sekarang ini. Eraglobalisasi menurut kesiapan sumber daya manusianyauntuk dapat berkompentensi dan

bekerja dengan bantuan teknologi informasi. Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas dengan didukung adanya lebih dari 30.000 konferensi elektronik online menjadi alternatif menarik untuk penyiapan SDM yang dibutuhkan. Sumber pembelajaran berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran dapat digunakan guru dalam mengajar siswa kelas rendah, khususnya kelas III di sekolah dasar. Sesuai hasil analisis data, penelitian ini memiliki hasil yang dipaparkan sebagai berikut:

Hasil wawancara yang dilakukan bersama 3 guru kelas III SD NEGERI PONDOK RANJI 02 dirangkum dan dijelaskan sebagai berikut:

- Pertanyaan : Apakah ibu menggunakan internet menjadi media pembelajaran ?
Guru : masih kurang karena ruang komputer tidak ada paling kita media internet bentuk video dari kita
- Pertanyaan : Apakah ibu menggunakan internet untuk sumber informasi dalam proses pembelajaran?
Guru : ya, pastinya sebagai guru akan mencari sumber informasi di internet untuk menambah bahan ajaran
- Pertanyaan : Sumber internet apa yang biasa ibu gunakan untuk mengakses informasi tentang pembelajaran?
Guru : ngak ada ang biasa sih bergonta ganti gitu, tapi lebih ke seringnya ke youtube dimana menurut saya pembelajaran ambil di youtube itu singkat dan lebih enak juga unvuk didapatkan diambah proses pembelajaran atau menambah bahan ajar seperti itu
- Pertanyaan : Persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum menggunakan internet sebagai sumber belajar?
Guru: zSetelah menyusun RPP, tentu saja mencari bahan ajar yang sesuai yang akan diberikan kepada murid. Menjelajah terlebih dahulu di internet bisa mengarahkan anak kemana harus mencari jika menggunakan internet. Juga tidak lupa menyiapkan buku sebagai bahan utama dalam pembelajaran.
- Pertanyaan: Seberapa sering ibu menggunakan internet dalam proses pembelajaran?
Guru: zTidak begitu sering. Jika dibutuhkan saja. Apalagi siswa saya di kelas rendah. Hal ini bertujuan agar melatih anak tidak selalu mencari hasil atau jawaban melalui internet. Jika selalu menggunakan internet, takutnya dapat memicu turunnya sensitifitas motorik dan minat anak untuk berupaya mencari jawaban dalam buku.

Penjelasan guru diatas dapat dideskripsikan bahwa ketersediaan internet sebagai media belajar masih kurang dikarenakan keterbatasan fasilitas sekolah dan sumber belajar sangat banyak dan beragam, namun guru hanya menggunakan youtube bagi siswa kelas III SD NEGERI PONDOK RANJI 02. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, guru telah menyusun RPP dan searching materi ajar terlebih dahulu. Searching bahan ajar di internet ini bertujuan untuk mendapatkan Tambahan materi dan halaman web yang sesuai dengan siswa, dan agar bisa mengarahkan siswa dalam mencari materi dalam menggunakan internet. Disamping itu, juga tidak lupa untuk menyiapkan buku sebagai bahan utama dalam pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan internet juga didamping dengan penggunaan buku di dalam kelas.

Manuscript wawancara diatas juga menjelaskan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik tentang pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran. Dimana guru memiliki pemahaman tentang konsep internet sebagai sumber pembelajaran. Guru juga memahami sikap siswa terhadap konsep internet sebagai media pembelajaran. Hal penting lainnya, guru memiliki

pemahaman yang baik terhadap sikap anak pasca penggunaan internet bagi siswa kelas rendah di kelas III SD NEGERI PONDOK RANJI 02.

Dari paparan hasil penelitian di atas, sangat jelas bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran memberikan peran yang baik di kelas III SD NEGERI PONDOK RANJI 02. Hal ini sesuai dengan pendapat Zulfitria et al.(2020) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi dan internet memberikan perubahan pada dunia pendidikan saat ini, terutama dimasa pandemi dan pasca pandemic. Suharmanto & Sunarso (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran dapat digunakan secara optimal dengan pemahaman guru yang baik, persiapan dan komunikasi yang berjalan lancar diantara guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini dimana guru kelas III SD NEGERI PONDOK RANJI 02 telah memiliki pemahaman yang baik tentang pemanfaatan internet sebagai media dan sumber pembelajaran berupa pemahaman tentang bagaimana menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran bagi siswa kelas III SD. Selain itu, guru juga memahami bagaimana sikap siswa setelah penggunaan internet di dalam kelas. Berdasarkan Sudiran (2015) menyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran dan mampu mengatasi kesulitan dan mencapai tujuan pembelajaran agar siswa memahami materi pembelajaran dan memiliki sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Youtube yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Guru kelas III SD NEGERI PONDOK RANJI 02. menyatakan bahwa media visual seperti youtube sesuai bagi siswa kelas III SD NEGERI PONDOK RANJI 02. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar sangat banyak dan beragam, namun guru harus menelaah dan memilihnya sebelum menggunakannya pada proses pembelajaran di dalam kelas Setiyani (2020). Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru di SD NEGERI PONDOK RANJI 02 telah mempersiapkan rencana pembelajaran dan menentukan youtube yang akan digunakan sebagai sumber belajar. Hal ini bertujuan untuk untuk mendapatkan materi dan bahan ajar yang dibutuhkan siswa. Namun penggunaan buku sebagai bahan utama tetap dipersiapkan. Dalam hal ini, penggunaan internet juga didampingi dengan penggunaan buku di dalam kelas. Semua guru di SD NEGERI PONDOK RANJI 02 berkesempatan menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran tetapi dengan intensitas yang dibatasi. Sejalan dengan Zainuddin (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan internet di dalam kelas memberikan implikasi pada proses pembelajaran. Untuk itu, perlu pembatasan penggunaan internet pada siswa sekolah dasar.

- Pertanyaan : Apakah seluruh guru di sekolah ini sudah menggunakan internet untuk mengakses materi atau masih ada yang menggunakan buku panduan yang disediakan oleh sekolah?

Guru : untuk seluruh guru disekolah itu menurut saya masih banyak yang menggunakan buku panduan terutama buku tematik yang sudah disediakan seperti itu untuk mengakses internet itu masih minim karna masih sebagian guru ada yang belum mengerti bagaimana mengakses materi di internet.

- Pertanyaan : Apa yang menjadi kendala dalam mengajar dengan menggunakan internet?
- Pertanyaan : Apa solusi ibu untuk mengatasi kendala tersebut?

Guru : untuk sekolah memfasilitasi lagi untuk jaringan internet yang memadai seperti itu dan untuk guru lebih belajar lagi menggunakan internet dalam mengakses materi pembelajaran , Beralih ke buku panduan dan belajar dengan diskusi bersama murid tentang materi belajar

Dari penjelasan guru di atas, dapat dinyatakan bahwa semua guru di SD NEGERI PONDOK RANJI 02 telah menggunakan internet dalam proses pembelajaran. Namun tidak dengan intensitas yang tinggi. Hal ini beralasan karena fasilitas sekolah yang ada di SD NEGERI PONDOK RANJI 02 belum memadai, dan penggunaannya terbatas dan belum memenuhi kebutuhan guru. Dalam hal ini, para guru masih tetap menggunakan buku panduan. Mereka mengkolaborasikan penggunaan buku dan internet sebagai alat untuk mencari perluasan materi bagi siswa. Dalam proses pembelajaran, masih terdapat kendala dalam penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran. Jaringan internet yang tidak stabil sangat mempengaruhi penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Pada kondisi tersebut, guru kembali menggunakan buku panduan dan melaksanakan proses belajar dengan diskusi bersama siswa tentang materi pembelajaran di dalam kelas, dan kendala guru yang belum memahami penggunaan internet solusinya guru harus banyak belajar dalam mengakses internet

- Pertanyaan : *Apakah ada batasan bagi siswa dalam mengakses internet?*
Guru : *Selama proses pembelajaran tentu di batasi seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya. Bahwa dalam upaya tidak membuat anak selalu bergantung pada internet yang dapat menurunkan minat anak dalam membaca buku. Selalu ada pengawasan anak dalam mengakses internet.*
- Pertanyaan *Manfaat yang ibu rasakan saat proses pembelajaran menggunakan internet?*
Guru : *Sebagai seorang guru saya juga dapat belajar lebih banyak tentang informasi yang tidak ada di buku. Menjadi banyak hal yang bisa didiskusikan dengan murid. Mereka juga mudah mengeksplor informasi yang positif. Saya merasa lebih mudah dalam menjelaskan materi ajar kepada siswa*
- Pertanyaan *Apakah penggunaan internet berpengaruh pada prestasi siswa?*
Guru : *Sebagian besar mengalami kemajuan dengan menggunakan internet dengan bijak. Mereka tidak di tuntut berprestasi. Sesuai kondisi dengan internet murid diharapkan mendapat informasi sebanyak-banyaknya mengenai materi belajar juga mampu memilah-milahnya*

Paparan guru di atas menjelaskan bahwa perlu batasan bagi siswa dalam mengakses internet. Hal ini bertujuan agar siswa tidak ketergantungan pada penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Hal ini juga bertujuan agar tidak menurunkan minat siswa dalam menggunakan buku, khususnya membaca dan belajar dengan menggunakan buku. Penting dilakukan pengawasan terhadap siswa ketika mengakses internet dalam proses pembelajaran. Bagi guru, penggunaan internet memberikan informasi yang lebih dalam proses pengajaran dan perluasan materi yang tidak ada di buku panduan. Guru dapat memperoleh informasi yang positif. Yang lebih penting, guru merasakan kemudahan dalam menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran memberikan pengaruh baik bagi prestasi siswa, dimana sebagian besar siswa mengalami kemajuan prestasi dengan menggunakan internet yang baik dan bijak. Penggunaan internet yang sesuai dan bijaksana akan memberikan hal positif bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas III SD NEGERI PONDOK RANJI 02, guru telah dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar dengan baik. Dimana proses pembelajaran lebih aktif dan interaktif. Tampak siswa bersemangat mengikuti pembelajaran melalui internet sebagai sumber pembelajaran. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, sikap dan rasa ingin tahu siswa sangat tinggi saat menggunakan internet. Dimana, siswa tidak mengetahui situs sumber belajar di internet selain google. Jaringan internet yang kurang stabil dan kurang memadai menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Dari keseluruhan proses pembelajaran melalui internet sebagai sumber

pembelajaran, guru dan siswa sudah memperoleh manfaat dalam proses pembelajaran. Kemudahan dalam proses menjelaskan materi bagi guru, dan kemudahan dalam memahami materi bagi siswa. Internet menjadi sumber belajar yang dapat dimanfaatkan di kelas SD NEGERI PONDOK RANJI 02.

Kolaborasi penggunaan buku dan internet sebagai alat pembelajaran bagi siswa bertujuan agar siswa tetap mencintai buku dan membaca buku baik di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan Setiadi (2015) yang menyatakan bahwa penting untuk membangun imajinasi dan kreatifitas anak melalui kegiatan literasi. Membaca buku dan kegiatan membaca melalui internet dapat meningkatkan minat baca siswa. keterbatasan jaringan internet dalam proses pembelajaran menjadi kendala di dalam kelas. Hal ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dalena et al. (2019) menyatakan buruknya jaringan internet dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Di SD NEGERI PONDOK RANJI 02, guru memutar otak dengan kembali menggunakan buku dalam proses pembelajaran dan melakukan diskusi bersama siswa di dalam kelas.

Penting untuk dilakukan pembatasan dalam mengakses internet bagi siswa. Wicaksono (2021) menyatakan pembatasan penggunaan internet bagi siswa sekolah dasar dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Selain itu, siswa tidak merasa ketergantungan dengan penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Guru dapat mencari informasi yang lebih luas yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa dimana proses pembelajaran lebih aktif dan interaktif, serta meningkatnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di SD NEGERI PONDOK RANJI 02. Sejalan dengan Hartono et al. (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

CONCLUSION

Penggunaan internet di SD NEGERI PONDOK RANJI 02 memberikan manfaat bagi siswa dan guru. Guru telah menggunakan youtube sebagai sumber pembelajaran yang ditelaah sesuai dengan siswa. Guru melakukan penyusunan RPP sebelum proses pembelajaran. Penggunaan internet dibatasi dan didampingi penggunaan buku panduan. Kolaborasi penggunaan buku dan internet sebagai sumber pembelajaran bertujuan agar siswa tetap mencintai literasi melalui buku baik di kelas maupun di luar kelas. Keterbatasan jaringan internet dalam proses pembelajaran dan guru belum paham penggunaan internet menjadi kendala. Guru kembali menggunakan buku dalam proses pembelajaran dan melakukan diskusi bersama siswa di dalam kelas. Penting untuk dilakukan pembatasan dalam mengakses internet bagi siswa SD. Siswa harus diawasi ketika mengakses internet oleh guru. Selain itu, penggunaan internet memberikan kemudahan bagi guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa dimana proses pembelajaran lebih aktif dan interaktif, serta meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di SD NEGERI PONDOK RANJI 02.

REFERENCES

- Bustari, M. (2005). *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Rangka Peningkatan Mutu Sekolah*. In Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(1). 47–54.
- Sulkifli¹, Kaharuddin², Firdaus³. *PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TAMBAHAN SISWA SMA YASPIB BONTOLEMPANGAN Equilibrium: Jurnal Pendidikan Sosiologi* Vol. VII. Issu 2. Juli-Desember 2019

- Rediana Setiyani. (2010). *PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR* VOL 5 NO 2
- Direno, J., & Yulia, H. (2016). *Pemanfaatan Internet oleh Guru dalam Melaksanakan Standar Proses Pembelajaran: Studi di SMP Negeri 2 Susukan*, 101, 0–16. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/13936>
- Hamka, H. (2015). *Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Iain Palu*. *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*, 12(1), 95. <https://doi.org/10.24239/jsi.v12i1.383.95-119>
- Hartono, R., Syahrudin, H., & Rosyid, R. (2016). *Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(7). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16078>
- Rahmi Andrianingsih¹, Dea Mustika. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Indonesia(1) Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar Volume 6 Issue 6 (2022) Pages 6164-6172 *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Suharmanto, A., & Sunarso, S. (2017). *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Sleman*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum*, 5, 24–41. <https://doi.org/10.36412/ce.v1i1.496>
- Supriadi, S. (2017). *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran*. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Zainuddin, Z. (2011). *Pemanfaatan Media Internet Dalam Belajar dan Implikasinya Dalam Pendidikan*. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 9(1), 61–69. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jckrw/article/view/2216>